



LKjIP

2021



**DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN WONOSOBO
2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Struktur Organisasi	3
C. Sumberdaya	4
D. Isu Strategis	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
B. Realisasi Anggaran	37
BAB IV PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1.	Penetapan Kinerja Tahun 2021 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo	8
TABEL 2.2.	Anggaran Tahun 2021 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo	10
TABEL 3.1.	Pencapaian Target Kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 .	14
TABEL 3.2.	Pencapaian Target Kinerja Skor PPH Tahun 2021 Dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya	15
TABEL 3.3.	Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Terjaganya Ketersediaan, Akses Dan Konsumsi Pangan.....	17
TABEL 3.4.	Pencapaian Target Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya	19
TABEL 3.5.	Pencapaian Target Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya	21
TABEL 3.6.	Pencapaian Target Persentase Kenaikan Populasi Ternak Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya.....	22
TABEL 3.7.	Pencapaian Target Persentase Kenaikan Produksi Ikan Konsumsi Tahun 2021 Dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya	24
TABEL 3.8.	Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatkan Produksi Dan Produktivitas Hasil Pertanian Dan Perikanan	27
TABEL 3.9.	Persentase Komoditas Yang Tersertifikasi Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya.	30
TABEL 3.10.	Tabel 3.10. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatkan Daya Saing Produk Pertanian Dan Perikanan.....	31
TABEL 3.11.	Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021 Dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya	33
TABEL 3.12.	Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Dibagi Per Urusan.....	35
TABEL 3.13.	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021 Dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya.....	36
TABEL 3.14.	Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2021	37
TABEL 3.15.	Daftar Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2021	38

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1. Bagan Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo	3
GAMBAR 3.1. Skor PPH	15
GAMBAR 3.2. Produktivitas Tanaman Pangan.....	20
GAMBAR 3.3. Produktivitas Tanaman Perkebunan.....	21
GAMBAR 3.4. Persentase Kenaikan Populasi Ternak	22
GAMBAR 3.5. Persentase Kenaikan Produksi Ikan Konsumsi	24
GAMBAR 3.6. Persentase Komoditas Pertanian Dan Perikanan Yang Tersertifikasi	31
GAMBAR 3.7. Indeks Kepuasan Masyarakat.....	33
GAMBAR 3.8. Nilai Evaluasi SAKIP	36

PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada dasarnya merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo di dasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good government and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Hasil pengukuran kinerja secara mandiri (*self assessment*) capaian kinerja Dispaperkan Kabupaten Wonosobo tahun 2021 adalah 78,84 persen. Hasil tersebut perlu menjadi evaluasi dan motivasi untuk terus meningkatkan capaian kinerja satu tahun ke depan.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan, semoga LKjIP ini akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja Kabupaten Wonosobo, dalam upaya berkontribusi bagi peningkatan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif efisien dan lebih berorientasi pada pelayanan bagi masyarakat.

Wonosobo, Pebruari 2022

Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Wonosobo



Irwandi Wiyama Satyani Budiyayu, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) adalah perwujudan dari salah satu asas penyelenggaraan *good governance*, yaitu akuntabilitas, yang tercantum dalam Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Asas ini mengisyaratkan bahwa setiap kegiatan, program dan kebijakan perangkat daerah, harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun terhadap para pemangku kepentingan lainnya. Pertanggungjawaban tersebut berupa hasil pengukuran tingkat kinerja, dan keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan tertuang dalam Rencana Kerja perangkat daerah.

LKjIP adalah penjelasan ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja, yang dibuat berdasarkan capaian tahun berjalan, dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan. Sehingga, LKjIP adalah pertanggungjawaban kinerja dan tindakan kolektif suatu perangkat daerah. Sedangkan kinerja merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi perangkat daerah.

Kabupaten Wonosobo, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan, dengan mengandalkan kehidupannya pada sektor pertanian. Dengan keunggulan komparatif sebagai daerah agraris penghasil komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan, maka pembangunan pangan, pertanian dan perikanan harus menjadi prioritas dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi daerah. sebagai kabupaten yang terletak di wilayah Pegunungan memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat mendukung usaha pertanian.

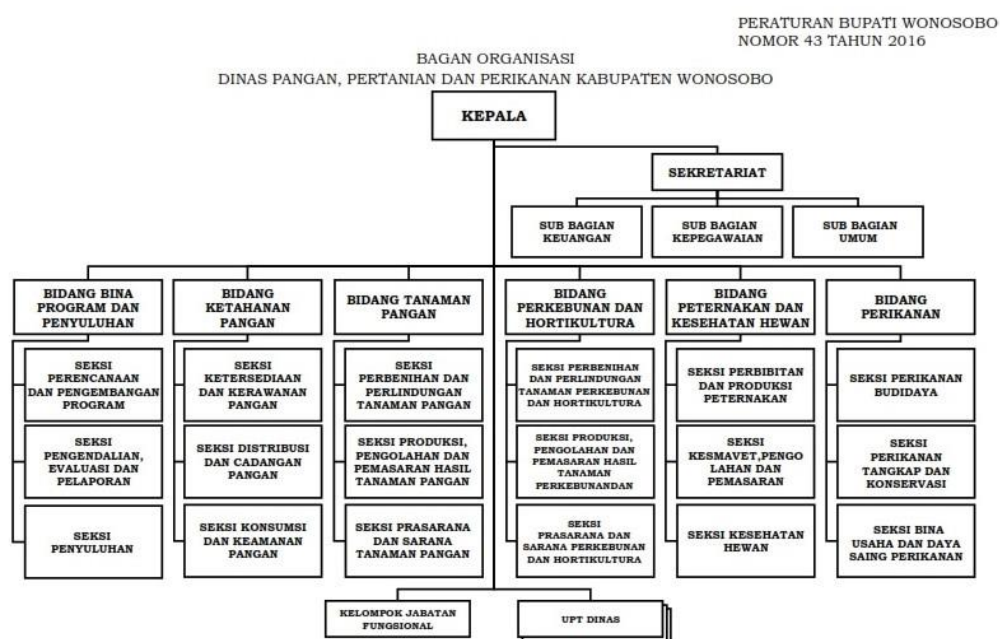
Sehingga dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, salah satu tujuan pembangunan Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah Meningkatkan Produktivitas Hasil Pertanian dan Perikanan secara Berkelanjutan. Karena itu, pembangunan pangan, pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo, harus dilaksanakan secara terpadu, dengan melibatkan seluruh stakeholder pertanian, dan sesuai dengan visi

dan misi pembangunan daerah yang mengutamakan prinsip akuntabel dan transparansi sebagai pilar *Good Governance*.

1.2. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 43 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Susunan Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Bagan Organisasi
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo



1. Kepala Dinas

2. Sekretariat, terdiri dari 3 Sub Bagian ,yaitu :

- 1) Sub Bagian Kepegawaian;
- 2) Sub Bagian Keuangan;
- 3) Sub Bagian Umum dan Aset.

3. Bidang terdiri dari 6 Bidang :

- 1) Bidang Bina Program dan Penyuluhan, terdiri dari:
 - a. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Program.
 - b. Seksi Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan;
 - c. Seksi Penyuluhan;
- 2) Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
 - a) Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
 - b) Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan;

- c) Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- 3) Bidang Perikanan, terdiri dari :
 - a. Seksi Bina Usaha Dan Daya Saing Perikanan;
 - b. Seksi Perikanan Budidaya;
 - c. Seksi Perikanan Tangkap Dan Konservasi.
- 4) Bidang Perkebunan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - a. Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Perkebunan Dan Hortikultura;
 - b. Seksi Produksi, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan Dan Hortikultura;
 - c. Seksi Prasarana Dan Sarana Perkebunan Dan Hortikultura.
- 5) Bidang Peternakan dan Perikanan, terdiri dari :
 - a. Seksi Kesehatan Hewan;
 - b. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran;
 - c. Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan.
- 6) Bidang Tanaman Pangan, terdiri dari :
 - a. Seksi Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Pangan;
 - b. Seksi Produksi, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan;
 - c. Seksi Prasarana Dan Sarana Tanaman Pangan.

4. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

- 1) UPT Balai Benih Ikan (BBI);
- 2) UPT Balai Benih Pertanian Sariaji;
- 3) UPT Badan Pelaksana Penyuluhan;
- 4) UPT Rumah Potong Hewan (RPH);

1.3. Sumberdaya

Untuk mendukung tupoksi, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan memiliki Sarana dan Prasarana, terdiri dari :

1. Keadaan Pegawai

1.1. Jumlah Pegawai

Sampai dengan akhir tahun 2021, Pegawai Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo

berjumlah 212 orang dengan rincian menurut jenis pendidikan adalah sebagai berikut :

S2	:	10 orang
S1	:	97 orang
D4	:	2 orang
Sarmud/D3	:	39 orang
SLTA	:	57 orang
SLTP	:	6 orang
SD	:	1 orang
Jumlah	:	212 Orang

Sedangkan menurut golongan ruang sebagai berikut :

Gol. IV/c	:	2 orang
Gol. IV/b	:	7 orang
Gol. IV/a	:	9 orang
Gol. III/d	:	24 orang
Gol. III/c	:	9 orang
Gol. III/b	:	37 orang
Gol. III/a	:	37 orang
Gol. II/d	:	10 orang
Gol. II/c	:	1 orang
Gol. II/b	:	8 orang
Gol. II/a	:	23 orang
Gol. I/d	:	1 orang
Jumlah	:	212 Orang

Apabila dikelompokkan dari jenis kelamin, maka akan didapat data :

Laki-laki	:	107 orang
Perempuan	:	105 orang

2. Aspek Strategis

Bila melihat Struktur Organisasi dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati No. 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan di

Kabupaten Wonosobo, terutama di sektor pangan, pertanian dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan, serta kesekretariatan;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- c. Pelaksanaan kebijakan di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- d. Pengkoordinasian penyediaan infrastruktur dan pendukung di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- e. Pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- f. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam lingkup pangan, pertanian, dan Perikanan;
- g. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, peternakan dan Perikanan;
- h. Pembinaan dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan Perikanan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pangan, pertanian, dan Perikanan.

1.4. Isu Strategis

Melalui kajian strategis Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo maka isu strategis dijabarkan menjadi 3 urusan yaitu :

1. Urusan Bidang Pangan
 - a. Masih panjangnya saluran distribusi pangan
 - b. Masih beredarnya pangan non ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)
2. Urusan Bidang Perikanan
 - a. Masih rendahnya produksi ikan budidaya
 - b. Minimnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi secara kontinyu
 - c. Minimnya penerapan teknologi perikanan

3. Urusan Bidang Pertanian
 - a. Belum optimalnya kelembagaan petani
 - b. Masih minimnya produk pertanian, perkebunan dan peternakan yang tersertifikasi/terstandarisasi
 - c. Menurunnya kualitas genetik ternak asli Wonosobo
 - d. Masih tingginya ketergantungan terhadap pupuk kimia
 - e. Belum optimalnya penanganan pasca panen komoditas pertanian
 - f. Belum optimalnya penggunaan teknologi /inovasi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sebagai upaya pencapaian visi, misi dan tujuan perangkat daerah pada tahun terakhir periode Renstra Tahun 2016-2021 dan tahun pertama periode renstra 2021 - 2026, kemudian disusun Penetapan Kinerja, sebagai *preview* bagi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021. Penetapan Kinerja tersebut, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Tahun 2021
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terjaganya ketersediaan, akses dan konsumsi pangan	Skor PPH	90 %
2	Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan perikanan	Produktivitas tanaman pangan	5,54 ton/ha
		Produktivitas tanaman perkebunan	0,73 ton/ha
		Persentase kenaikan populasi ternak	9,88 %
		Persentase kenaikan produksi ikan konsumsi	5 %
3	Meningkatnya daya saing produk pertanian dan perikanan	Persentase komoditas pertanian dan perikanan yang tersertifikasi	33,98 %
4	Meningkatnya kualitas sistem penopang dan layanan kedinasan	Indeks Kepuasan Masyarakat	80 Indeks
		Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	75 Nilai

Penetapan Kinerja Tahun 2021 terdiri dari 4 sasaran kinerja. Ke empat sasaran kinerja tersebut, antara lain :

1. Terjaganya ketersediaan, akses dan konsumsi pangan;
2. Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan Perikanan;
3. Meningkatnya daya saing produk pertanian dan Perikanan;
4. Meningkatnya kualitas sistem penopang dan layanan kedinasan;

Sasaran kinerja, dilengkapi dengan target kinerja. Target Kinerja ini, sebagai instrument, bagi penilaian mandiri dalam evaluasi kinerja instansi pemerintahan. Instrumen yang digunakan dalam LKjIP Tahun 2021 ini adalah:

- Skor PPH;
- Produktivitas tanaman perkebunan;
- Persentase kenaikan populasi ternak;
- Persentase kenaikan produksi ikan konsumsi;
- Persentase komoditas pertanian dan Perikanan yang tersertifikasi;
- Indeks Kepuasan Masyarakat;
- Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Target kinerja Dinas Pangan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 tersebut, dialokasikan dalam 12 program. Program – program tersebut antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota;
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
3. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan;
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan
5. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
6. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
7. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
8. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
9. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
10. Program Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
11. Program Perizinan Usaha Pertanian
12. Program Penyuluhan Pertanian

Dua belas program tersebut, kemudian dijabarkan dalam 23 kegiatan. Total anggaran yang dialokasikan pada tahun anggaran 2021 adalah Rp. 29.116.425.369,00 (Dua puluh sembilan milyar seratus enam belas juta empat ratus dua puluh lima ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah), sebagaimana terlihat pada tabel 2.2

**Tabel 2.2. Anggaran Tahun 2021
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo**

	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	10.719.956.629
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	1.407.589.600
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	326.459.600
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	591.950.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	489.180.000
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	425.400.000
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	125.000.000
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	150.400.000
	Pelaksanaan pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	50.000.000
3	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	100.000.000
	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan lainnya	100.000.000
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	250.000.000
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	75.000.000
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten /Kota	175.000.000
5	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.534.200.000
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	100.000.000
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.434.200.000
6	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100.000.000
	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan	100.000.000

	Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten / Kota	
7	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	100.000.000
	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	100.000.000
8	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.643.769.000
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.443.769.000
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	200.000.000
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten / Kota	50.000.000
	Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	950.000.000
9	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.867.198.029
	Pengembangan Prasarana Pertanian	400.000.000
	Pembangunan Prasarana Pertanian	3.467.198.029
10	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	241.800.000
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten / Kota	91.800.000
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	150.000.000
11	Program Perizinan Usaha Pertanian	150.000.000

	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	150.000.000
12	Program Penyuluhan Pertanian	75.000.000
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	75.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2021. Pengukuran keberhasilan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2021 dengan realisasinya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Juga, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Sehingga dapat dievaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka ditetapkanlah indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.

Adapun indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo antara lain :

1. Skor PPH;
2. Produktivitas Tanaman Pangan;
3. Persentase Kenaikan Produksi Perkebunan dan Hortikultura;
4. Persentase Kenaikan Populasi Ternak;
5. Persentase Kenaikan Produksi Ikan Konsumsi;
6. Persentase Komoditas Pertanian Dan Perikanan Yang Tersertifikasi;
7. Indeks Kepuasan Masyarakat;
8. Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran sebagai berikut :

$85 \leq 100$: Sangat Berhasil

$70 \leq 85$: Berhasil

$55 \leq 70$: Cukup Berhasil

$0 \leq 55$: Tidak Berhasil

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pencapaian Target Kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Terjaganya ketersediaan, akses dan konsumsi pangan	Skor PPH	skor	90	87,7	97,44%	97,44%
2	Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan perikanan	Produktivitas tanaman pangan	(ton/ha)	5,54	5,49	99,09%	67,97%
		Produktivitas tanaman perkebunan	(ton/ha)	0,73	1,12	153,42%	
		Persentase kenaikan populasi ternak	%	9,88	4,07	41,19%	
		Persentase kenaikan produksi ikan konsumsi	%	5	-21,81	-21,81%	
3	Meningkatnya daya saing produk pertanian dan perikanan	Persentase komoditas pertanian dan perikanan yang tersertifikasi	%	33,98	20,00	58,85%	58,85%
4	Meningkatnya kualitas sistem penopang dan layanan kedinasan	Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	80	75,60	94,50%	91,12%
		Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	nilai	75	70,20	87,75%	
JUMLAH							78,84%

Dari tabel III di atas, jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 4 (empat) sasaran dengan kategori capaian sasaran strategis berhasil (78,84%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar capaian sasaran program Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian terdapat dua sasaran strategis yang belum mencapai target yang diinginkan (cukup berhasil) yaitu meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan perikanan dan Meningkatnya daya saing produk pertanian dan perikanan.

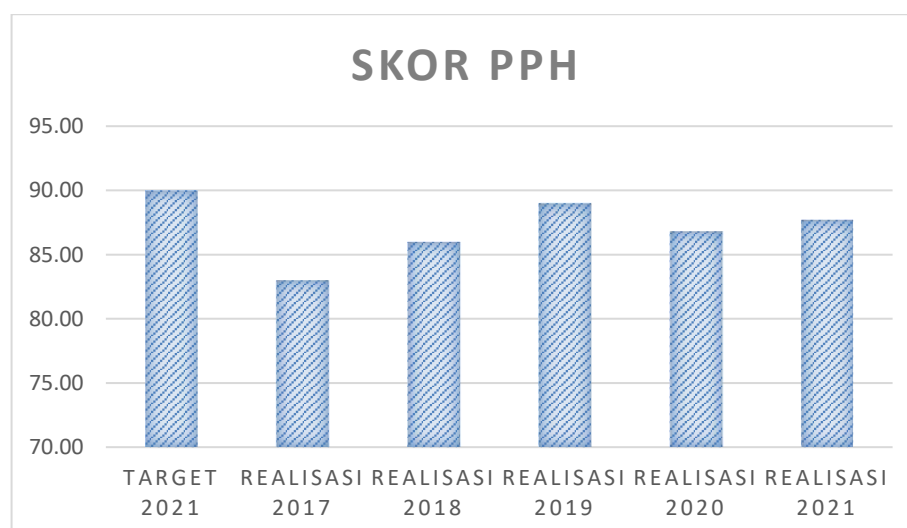
1. Terjaganya Ketersediaan, Akses Dan Konsumsi Pangan

Sasaran strategis pertama yaitu Terjaganya Ketersediaan, Akses Dan Konsumsi Pangan. Sasaran strategis pertama ini hanya mempunyai 1 indikator kinerja sasaran, yaitu Skor PPH. Skor PPH ini capaian kinerjanya 97,44% (sangat berhasil). Capaian 2021 (87,7), lebih tinggi daripada capaian tahun 2020 (86,80), 2018 (86), dan 2017 (83), Meskipun demikian, capaian tahun 2021 ini masih dibawah capaian tahun 2019 (89). Pencapaian sasaran tahun 2021 bila dibandingkan dengan target tahun 2021 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel IV berikut ini:

Tabel 3.2. Pencapaian Target Kinerja Skor PPH Tahun 2021 Dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Skor PPH	Skor	90	83,00	86,00	89,00	86,80	87,7	0,90

Gambar 3.1. Skor PPH



Capaian indikator Skor PPH pada tahun 2021 lebih tinggi daripada capaian tahun 2020, 2018 dan 2016, tetapi masih lebih rendah daripada target tahun 2021. Capaian ini merupakan gambaran peningkatan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan pangan. Hal ini disebabkan pemulihan ekonomi di masa pandemi global COVID-19 yang mulai menggeliat, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan melalui pemenuhan gizi seimbang.

Harga bahan pangan pokok masyarakat seperti beras, gula, minyak goreng, terigu, kedelai, daging sapi, daging ayam, dan telur ayam, selama tahun 2021, relatif meningkat. Pasokan produk pangan impor yang sedianya memenuhi persediaan bahan pangan masyarakat juga berkurang. Permasalahan ini diantisipasi pemerintah dengan adanya program bantuan social dan program keluarga harapan.

Masih panjangnya rantai pemasaran produk pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo, menyebabkan harga produk di pasar hanya dinikmati oleh pedagang dan pengusaha distribusi produk pertanian. Harga produk pertanian dan perikanan di tingkat petani masih rendah dan tidak bisa mencukupi kebutuhan petani dan buruh tani, yang merupakan mata pencaharian utama di Kabupaten Wonosobo.

Untuk pencapaian sasaran Terjaganya Ketersediaan, Akses Dan Konsumsi Pangan, sumberdaya yang digunakan adalah anggaran APBD Kabupaten. Anggaran yang disediakan untuk sasaran ini adalah sebesar Rp. 425.400.000,00, dengan realisasi Rp. 371.508.700,00. Sehingga, efisiensi dana yang dipakai adalah 12,67%.

Rincian program dan kegiatan yang digunakan untuk pencapaian sasaran terjaganya ketersediaan, akses dan konsumsi pangan, bisa dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran
Terjaganya Ketersediaan, Akses Dan Konsumsi Pangan**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2021	APBD Perubahan 2021	Jumlah (Rp)	%	
	Terjaganya ketersediaan, akses dan konsumsi pangan	425.400.000	-	371.508.700,00	87,33	12,67%
I	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	425.400.000	-	371.508.700,00	87,33	12,67%
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	125.000.000	-	75.902.000	60,72	39,28%
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten / Kota	150.400.000	-	145.606.700	96,81	3,19%

3	Pelaksanaan pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	50.000.000	-	50.000.000	100,00	0,00%
---	--	------------	---	------------	--------	-------

2. Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Hasil Pertanian Dan Perikanan

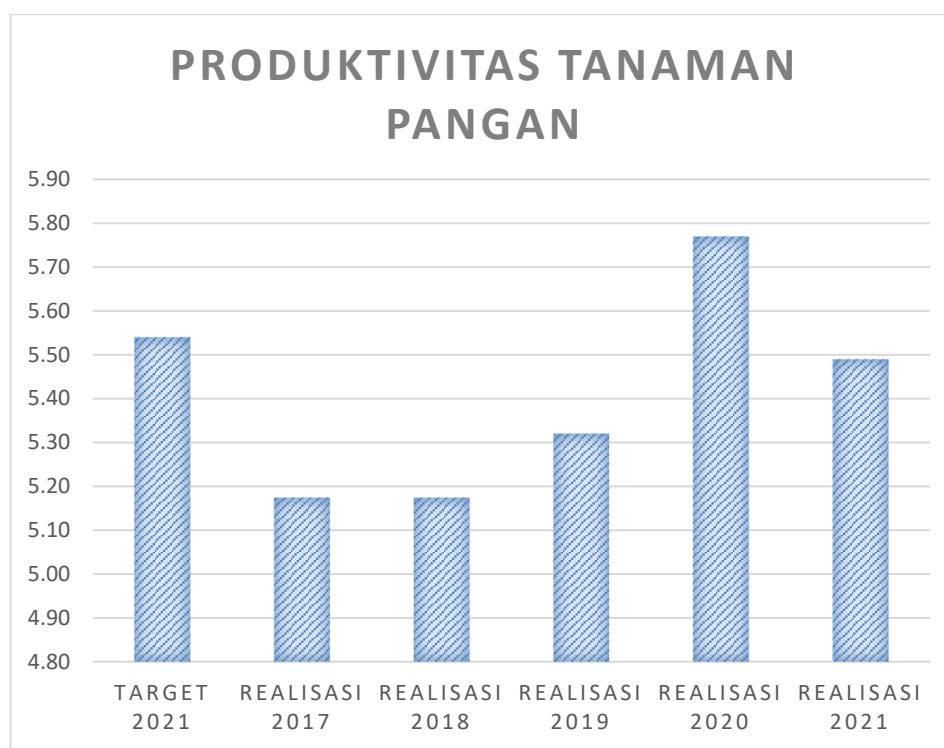
Sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Hasil Pertanian Dan Perikanan. Sasaran strategis kedua ini mempunyai 4 (empat) indikator kinerja sasaran, yaitu : Produktivitas Tanaman Pangan, Persentase Kenaikan Produksi Perkebunan, Persentase Kenaikan Populasi Ternak serta Persentase Kenaikan Produksi Ikan Konsumsi. Sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hasil Pertanian Dan Perikanan, pada tahun 2021 mendapatkan hasil penilaian 67,97 %. Hal ini lebih tinggi daripada capaian sasaran pada tahun 2020 yang hanya mencapai 62,85 %. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan capaian tersebut antara lain adalah :

2.1. Produktivitas Tanaman Pangan

Indikator produktivitas tanaman pangan, capaian tahun 2021, adalah 99,09 % apabila dibandingkan dengan target 2021. Capaian tahun 2021 (5,49 ton/ha), lebih tinggi dari capaian tahun-tahun sebelumnya : 5,32 ton/ha (2019), 5,17 ton/ha (2018 dan 2017), 5,51 ton/ha (2016) tetapi lebih rendah dari tahun 2020 (5,77 ton/ha). Dimana, produksi tanaman pangan cenderung meningkat meskipun luasan lahan yang semakin menurun. Pencapaian sasaran tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan target 2021 dapat dilihat pada tabel 3.4. berikut ini:

Tabel 3.4. Pencapaian Target Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	5	5	5	6	6	7
Produktivitas tanaman pangan	ton/ha	5,54	5,17	5,17	5,32	5,77	5,49	-0,28

Gambar 3.2. Produktivitas Tanaman Pangan

Faktor dari menurunnya produktivitas tanaman pangan ini, salah satunya adalah menurunnya luas panen tanaman pangan. Hal ini diakibatkan karena petani sudah mulai melaksanakan rotasi tanam; jadi tidak hanya melulu ditanam padi dalam kurun satu tahun.

Alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian serta alih komoditas menjadi non padi, juga turut menyumbang menurunnya luas panen tanaman pangan.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan senantiasa dilakukan baik melalui program Upsus Pajale, program ProPakTani dan Peningkatan sarana prasarana pertanian.

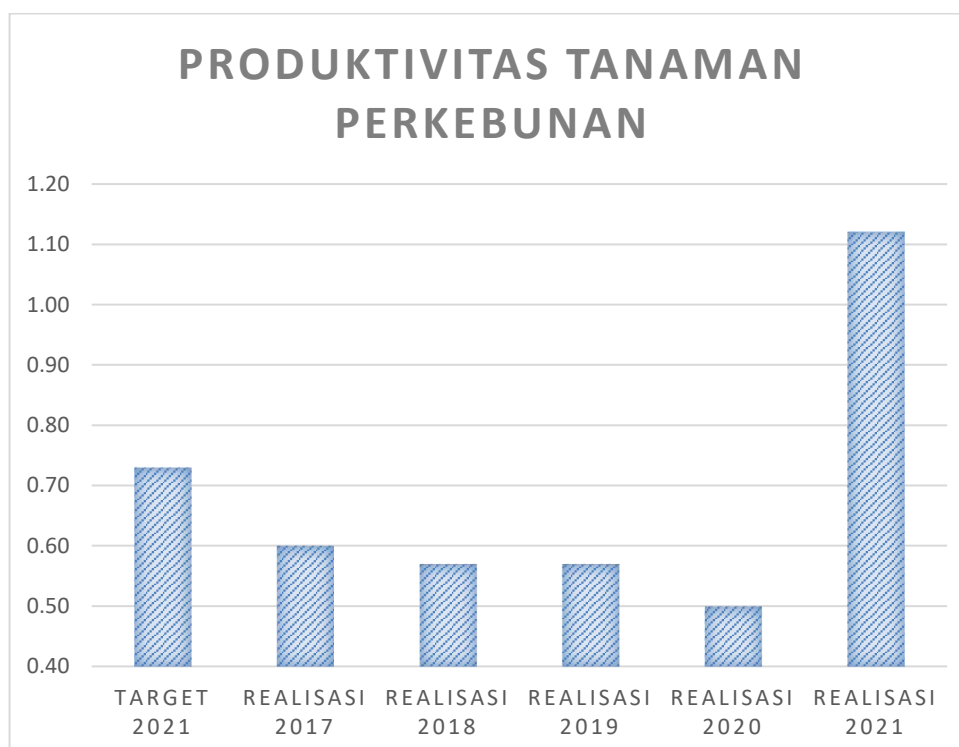
2.2. Produktivitas Tanaman Perkebunan

Indikator produktivitas tanaman perkebunan, capaian tahun 2021, adalah 153,42 % apabila dibandingkan dengan target 2021. Capaian tahun 2021 (1,12 ton/ha) lebih tinggi daripada capaian 2020, 2019, 2018 dan 2017. Pada 2021 ini, produksi tanaman perkebunan cenderung meningkat meskipun luasan lahan yang relatif sama. Pencapaian sasaran tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020, 2019, 2018, dan 2017 serta target 2021 dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5. Pencapaian Target Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Produktivitas tanaman perkebunan	ton/ha	0,73	0,60	0,57	0,57	0,50	1.12	0,62

Gambar 3.3. Produktivitas Tanaman Perkebunan



Peningkatan produktivitas perkebunan di tahun 2021, ditopang oleh komoditas kelapa dan kopi; yang menjadi komoditas perkebunan andalan Kabupaten Wonosobo. Kopi saat ini menjadi komoditas yang banyak dibudidayakan selain bernilai tinggi, juga bisa menjadi tanaman konservasi karena lahan di Wonosobo yang bergunung-gunung rawan terhadap bahaya erosi dan tanah longsor.

Peremajaan tanaman kelapa juga menjadi program prioritas yang akan dilaksanakan, mengingat tanaman kelapa yang ada saat ini sudah masuk kriteria tanaman tua/ tidak optimal sehingga perlu diremajakan. Komoditas kelapa juga menjadi komoditas pendukung pengembangan pariwisata Waduk Wadaslintang khususnya untuk Kecamatan Wadaslintang dan Kaliwiro.

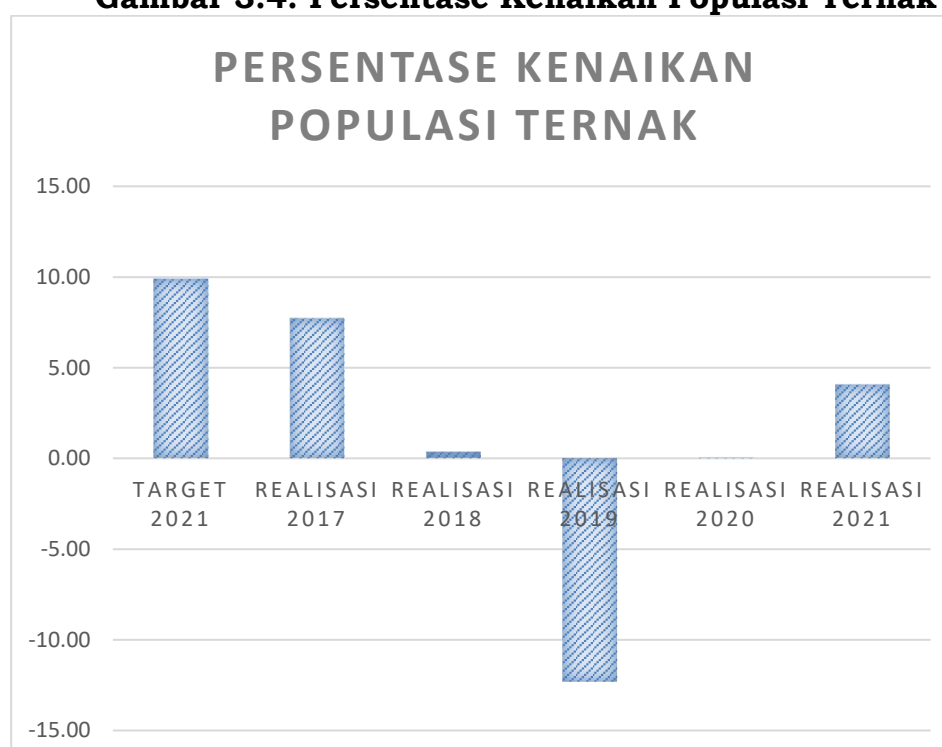
2.3. Persentase Kenaikan Populasi Ternak

Untuk indikator persentase kenaikan populasi ternak, capaian tahun 2021, adalah 41,19% apabila dibandingkan dengan target 2021. Capaian tahun 2021 (4,07) lebih tinggi dari capaian tahun 2020 (0,03%), 2019 (-12,32%), 2018 (0,35%). Meskipun demikian, capaian 2021 ini masih lebih rendah dibandingkan target 2021 (9,88%). Pencapaian sasaran tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan target 2021, terdapat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Pencapaian Target Persentase Kenaikan Populasi Ternak Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase kenaikan populasi ternak	%	9,88	7,71	0,35	-12,32	0,03	4,07	4,04

Gambar 3.4. Persentase Kenaikan Populasi Ternak



Populasi peternakan pada tahun 2021, terjadi kenaikan pada mayoritas komoditas ternak, meskipun disisi lain, terdapat penurunan populasi pada beberapa komoditas ternak. Kenaikan populasi apabila dibandingkan dengan tahun 2020, terjadi pada komoditas ternak sapi potong (1.061 ekor), kambing (27.383 ekor), domba (5.452 ekor), ayam layer (42.048 ekor) dan ayam broiler (10.912). Sedangkan populasi ternak mengalami penurunan dari tahun 2020 adalah sapi perah (-202 ekor), ayam buras (-26.889 ekor) dan kelinci (-16,545 ekor).

Peningkatan populasi ternak besar, dipengaruhi meningkatnya kesadaran peternak untuk melaksanakan perkembangbiakan ternak secara inseminasi buatan (IB). Penerapan teknologi IB yang semakin efektif, meningkatkan rasio kebuntingan ternak terhadap jumlah perlakuan IB. Meningkatnya kualitas semen beku juga merupakan salah satu faktor yang meningkatkan keberhasilan proses IB. Dengan petugas IB dan kesehatan hewan yang mencukupi, pelayanan IB bisa menjangkau seluruh pelosok Wonosobo.

Melonjaknya populasi ternak kecil di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2021, ditunjang dengan tersedianya populasi pejantan unggul di Kabupaten Wonosobo. Sehingga, pada proses perkembangbiakan ternak kambing dan domba peternak tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan pejantan. Juga, telah tersedia semen beku bagi ternak Kambing Peranakan Kaligesing dan Domba Wonosobo, yang menjadi alternative bagi peternak untuk melaksanakan pengawinan ternaknya.

Populasi ternak unggas pada tahun 2021 meningkat apabila dibandingkan dengan populasi ternak unggas tahun 2020. Meskipun ayam buras mengalami penurunan populasi.

Berkurangnya populasi ternak perah bila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2020, diakibatkan menuanya ternak perah di peternak. Oleh peternak, ternak perah yang sudah tidak produktif akan dipotong di RPH sebagai ternak pedaging. Terdapat pula kematian ternak perah karena masalah kesehatan, yang ditimbulkan dari tata usaha ternak perah yang belum memperhatikan kebersihan lingkungan kandang dan pakan ternak.

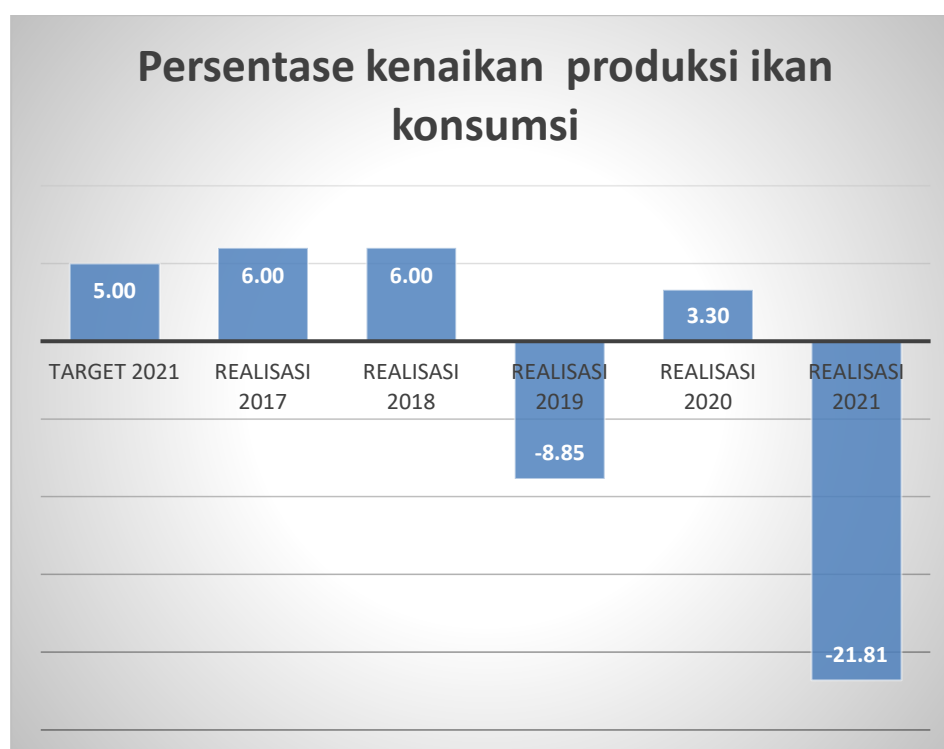
2.4. Persentase Kenaikan Produksi Ikan Konsumsi

Pada indikator persentase kenaikan produksi ikan konsumsi, capaian tahun ini, adalah -21.81 %. Capaian tahun 2020 (3,30 %) lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian 2019 dan lebih rendah dari 2018, 2017. Pencapaian sasaran tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020, 2019, 2018, 2017, dan target 2021 dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Pencapaian Target Persentase Kenaikan Produksi Ikan Konsumsi Tahun 2021 Dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase kenaikan produksi ikan konsumsi	%	5	6,00	6,00	-8,85	3,30	-21.81	-25,11

Gambar 3.5. Persentase Kenaikan Produksi Ikan Konsumsi



Menurunnya persentase kenaikan produksi ikan konsumsi di Kabupaten Wonosobo, salah satunya diakibatkan PT.Aqua Farm (Waduk Wadaslintang) yang berhenti beroperasi sehingga produksi ikan hasil budidaya menurun. Hal lain yang menjadi penyebab adalah hasil

tangkapan ikan nelayan baik di waduk, telaga dan sungai juga menurun; salah satu sebabnya mungkin akhir-akhir ini, tidak ada kegiatan restocking atau penebaran benih ikan di perairan umum

Sementara selama ini kebutuhan produk perikanan konsumsi di Kabupaten Wonosobo masih dipenuhi dari luar daerah, sehingga peluang pembudidayaan ikan konsumsi masih terbuka lebar.

Selama ini, langkah yang telah dilakukan dinas, berupa pemberian bantuan sarana dan prasarana perikanan, bimbingan teknis dan studi ajar di lokasi yang memiliki Teknik budidaya perikanan yang lebih maju senantiasa dilakukan. Juga, melalui pengenalan metode pembudidayaan perikanan yang lebih produktif, diantaranya mina padi, *bioflock* dan *aquaponic*. Diharapkan dapat meningkatkan produksi ikan konsumsi.

2.5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian sasaran Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Hasil Pertanian Dan Perikanan, memerlukan masukan dan dukungan, yang berasal dari APBD Kabupaten. Anggaran yang diperlukan untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Hasil Pertanian Dan Perikanan adalah Rp. 8.711.967.029 dengan realisasi Rp. 7.600.810.669. Sehingga, efisiensi pemakaian dana adalah 12,75%.

Tabel 3.8. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatkan Produksi Dan Produktivitas Hasil Pertanian Dan Perikanan

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2021	APBD Perubahan 2021	Jumlah (Rp)	%	
	Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan perikanan					
I	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.534.200.000	-	1.371.141.400	89,37	10,63%
1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	100.000.000	-	89.330.600	89,33	10,67%
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.434.200.000	-	1.281.810.800	89,37	10.63%
II	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100.000.000	-	87.782.000	87,78	12,22%
1	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten / Kota	100.000.000	-	87.782.000	87,78	12.22%

III	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	100.000.000	-	82.490.000	82,49	17.51
1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	100.000.000	-	82.490.000	82,49	17.51%
IV	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.643.769.000	-	2.356.703.550	89,14	10,86%
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.443.769.000		1.170.726.950	81,09	18,91
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	200.000.000		191.992.090	96,00	4,00
3	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten / Kota	50.000.000		44.922.000	89,84	10,16
4	Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	950.000.000		769.983.750	81,05	18,95

V	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.867.198.029		3.410.566.719	88,19	11,81
1	Pengembangan Prasarana Pertanian	400.000.000		270.308.700	67,58	32,42
2	Pembangunan Prasarana Pertanian	3.467.198.029		3.140.258.019	90,57	9,43
VI	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	241.800.000		223.242.000	92,33	7,67
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten / Kota	91.800.000		89.470.200	97,46	2,5
2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	150.000.000		133.771.800	89,18	10,82
VII	Program Penyuluhan Pertanian	75.000.000		68.885.000	91,85	8,15
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	75.000.000		68.885.000	91,85	8,15

3. Meningkatkan Daya Saing Produk Pertanian Dan Perikanan

Sasaran strategis ketiga, yaitu Meningkatkan Daya Saing Produk Pertanian Dan Perikanan, hanya memiliki satu indikator kinerja, yaitu Persentase Komoditas Pertanian Dan Perikanan Yang Tersertifikasi. Capaian kinerjanya adalah 58,85%. Capaian tahun 2021 (20%) lebih tinggi daripada capaian tahun sebelumnya dan hanya lebih rendah dari target 2021 (33,98%). Pencapaian sasaran dibandingkan tahun 2020, 2019, 2018, 2017, dan target 2021 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9. Persentase Komoditas Yang Tersertifikasi Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase komoditas pertanian dan perikanan yang tersertifikasi	%	33,98	11,00	12,00	15,00	16,00	20,00	4,00

Gambar 3.6. Persentase Komoditas Pertanian Dan Perikanan Yang Tersertifikasi



Komoditas pertanian dan perikanan yang tersertifikasi dari tahun ke tahun semakin banyak. Hal ini karena meningkatnya kesadaran peternak dan pembudidaya ikan untuk melakukan penanganan produk sesuai standar, sehingga produk pertanian dan perikanan bisa menembus pasar ritel modern. Juga, keterampilan dan pengetahuan petani dalam penanganan sebelum dan saat panen dan tata laksana pertanian dan perikanan yang mulai membaik.

Sejalan dengan mulai masuknya sarana dan prasarana penanganan komoditas pertanian dan perikanan, persaingan pasar yang semakin ketat, membuat pelaku utama usaha pertanian dan perikanan harus memberi nilai tambah pada produk mereka. Pandemi COVID-19 memberi pelaku utama pertanian dan perikanan peluang pemasaran yang semakin luas, karena terhentinya pasokan produk impor. Penggunaan dana untuk mendukung tercapainya sasaran ini dapat dilihat pada table 3.10.

Tabel 3.10. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatkan daya saing produk pertanian dan perikanan

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2021	APBD Perubahan 2021	Jumlah (Rp)	%	
	Meningkatnya daya saing produk pertanian dan perikanan					
I	Program Perizinan Usaha Pertanian	150.000.000		144.434.090	96,29	3,71%
1	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih / Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan / Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	150.000.000		144.434.090	96,29	3,71%

4. Meningkatnya Kualitas Sistem Penopang Dan Layanan Kedinasan

Pada sasaran strategis keempat, yaitu Meningkatnya Kualitas Sistem Penopang Dan Layanan Kedinasan, memiliki dua indikator kinerja utama. Indikator kinerja sasaran strategi ini adalah : Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.

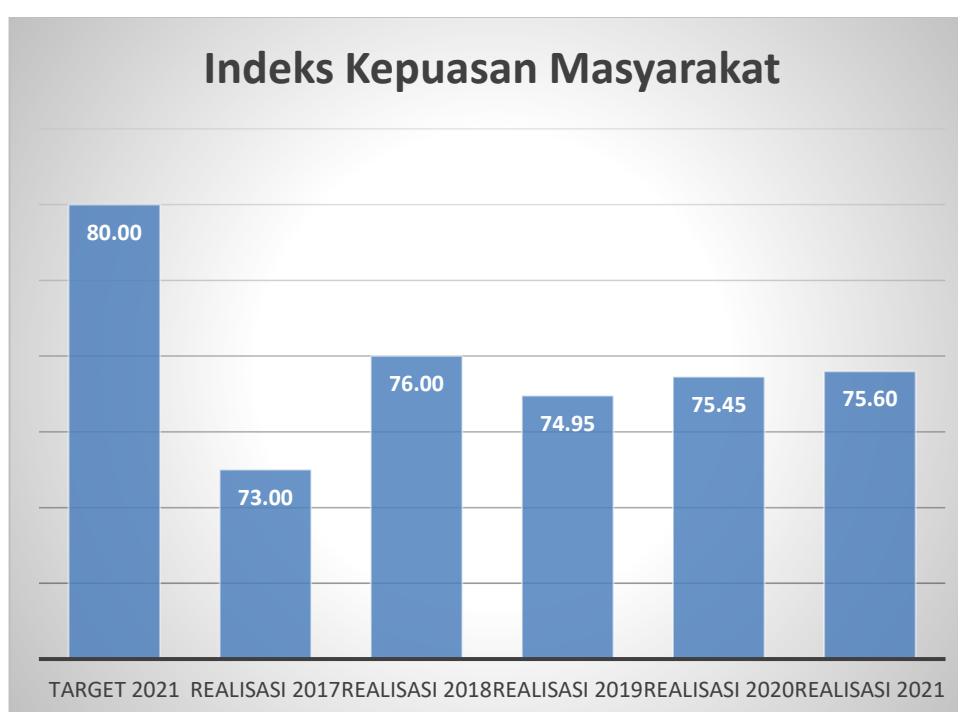
4.1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, capaian tahun ini, adalah 96,73 % apabila dibandingkan dengan target 2020. Capaian tahun 2020 (75,45) lebih tinggi dari capaian 2019 (74,95), 2017 (73), 2016 (69), tetapi lebih rendah daripada realisasi 2018 (76) dan target 2020 (78). Pada 2020 ini, pencapaian sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di tabel 3.11:

**Tabel 3.11. Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021
Dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	5	5	6	7	7	8
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	80,00	73,00	76,00	74,95	75,45	75,60	0,15

Gambar 3.7. Indeks Kepuasan Masyarakat



Indeks Kepuasan Masyarakat sedikit meningkat, dengan peningkatan kualitas pelayanan dinas. Pelayanan dinas semakin meningkat, ada kemudahan, keterjangkauan dan kecepatan pelayanan. Juga untuk beberapa layanan dinas, telah tersedia loket pelayanan masyarakat, yang telah sesuai dengan standar protokol COVID-19, dimana, terdapat pembatas antara pemohon dan petugas yang melayani.

Selain itu, OPD juga harus meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka pelayanan publik, yang dalam hal ini masih terdapat berbagai keterbatasan pada gedung kantor Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan. Gedung kantor yang dipakai saat ini, masih sangat terbatas fasilitasnya, dengan tidak adanya gudang, mushola dan WC khusus masyarakat yang ingin mendapat layanan.

Tempat parkir khusus yang sedianya disediakan sebagai tempat parkir masyarakat yang ingin mengakses layanan di dinas, saat ini masih digunakan juga oleh pegawai dinas. Juga, belum ada koridor yang khusus untuk bisa dilewati masyarakat yang hendak meminta layanan dinas. Selain itu, belum ada ruangan khusus yang diperuntukkan sebagai ruang pelayanan dinas. Sehingga, konsumen masih harus berpindah bidang untuk mendapatkan beberapa layanan yang berbeda. Yang mengakibatkan kenyamanan masyarakat untuk bisa mengakses layanan di dinas masih kurang.

Saat ini ada beberapa layanan yang ada di Dinas Pangan, pertanian dan Perikanan. Untuk mengakomodasi pelayanan tersebut, disusunlah Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang telah ada, memuat proses pelayanan masyarakat yang dilaksanakan dan jangka waktu pengurusan layanan tersebut. SOP tersebut menjadi *guiden* dalam pelaksanaan pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo terdiri dari beberapa urusan. Dalam masing-masing urusan yang merupakan layanan dari Dinas, sebagian besar merupakan layanan yang bersifat teknis pangan, pertanian dan perikanan. Macam pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, yang telah memiliki SOP dapat dilihat dalam tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.12. Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Dibagi Per Urusan

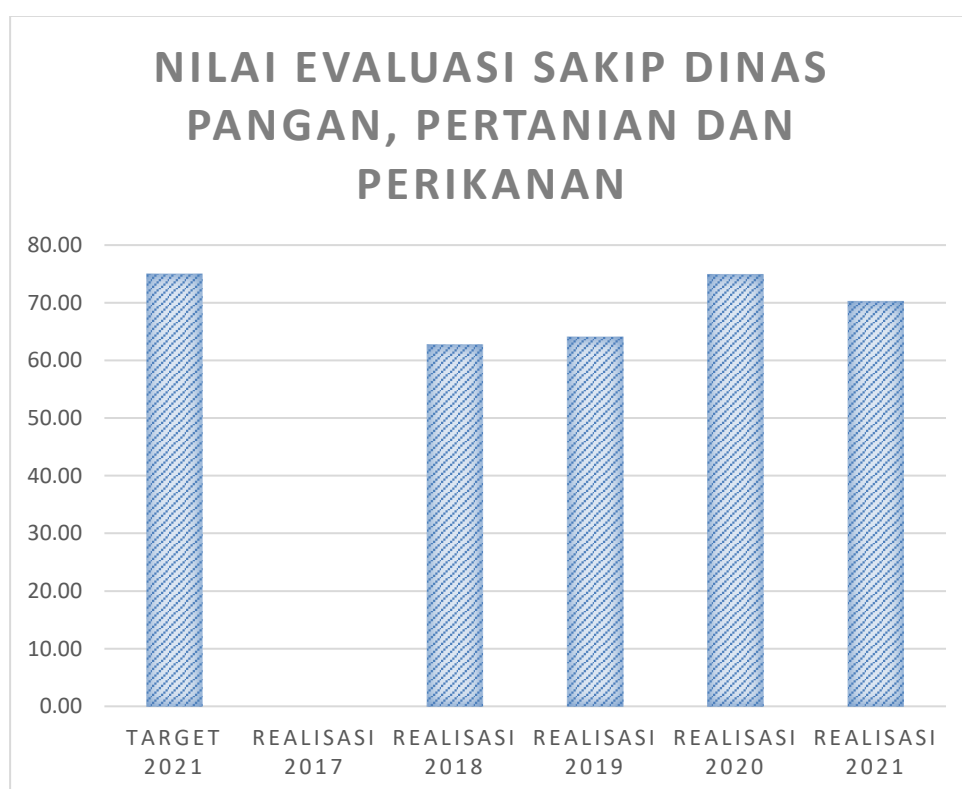
URUSAN PANGAN		URUSAN PERTANIAN		URUSAN PERIKANAN	
No.	Layanan	No.	Layanan	No.	Layanan
1	Cadangan Pangan Pemerintah	1	Penarikan dan Penyetoran Retribusi Pemotongan Hewan	1	Teknik Pembenihan Ikan
2	Monitoring Peredaran Makanan dan Minuman	2	Pemantauan Peredaran Daging	2	Konsultasi Perbenihan dan Budidaya Ikan
3	Penyusunan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	3	Pelayanan Pemotongan Hewan	3	Pengaduan, Saran dan Masukan
4	Penyusunan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	4	Konsultasi Pemotongan	4	Seksi Perikanan Budidaya
		5	Pemeriksaan Ulang Daging dari Luar Daerah	5	Seksi Usaha dan Peningkatan Daya Saing
5	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	6	Pelayanan Paska Pemotongan Hewan	6	Seksi Perikanan Tangkap dan Konservasi
6	Penyusunan Analisa Pasokan dan Harga Pangan	7	Pelayanan Pra Pemotongan	7	Pelayanan Penjualan Benih Ikan
		8	Benih dan Pembenihan Pertanian		
		9	Persiapan Penyuluhan Pertanian		
		10	Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian		
		11	Pelayanan Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner		
		12	Pengamanan Bahan Pangan Asal Hewan		
		13	Latihan Kunjungan dan Supervisi (LAKUSUSI) Penyuluh		
		14	Prosedur Monitoring Evaluasi dan Supervisi Kegiatan Penyuluhan		
		15	Prosedur Penyusunan Program Penyuluhan		
		16	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		

4.2. Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
Indikator Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, capaian tahun ini, adalah 105,46 % apabila dibandingkan dengan target 2021. Capaian tahun 2021 (64,03), lebih tinggi dari capaian 2019 (64,03), 2018 (62,70) dan 2017 (58,93) dan target 2019 (67). Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan baru mulai dilakukan tahun 2017. Pencapaian sasaran tahun 2020 bila dibandingkan dengan tahun 2019, 2018 dan 2017 dan Target 2020 dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13. Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021 Dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2021	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Nilai	75,00	0,00	62,70	64,03	74,88	70.20	-4.68

Gambar 3.8. Nilai Evaluasi SAKIP



Turunnya Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, diakibatkan karena standar penilaian dan perlunya meningkatkan kualitas perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dispaperkan.

Perencanaan yang dibuat secara menengah maupun tahunan, harusnya telah menjadi semakin sinkron dengan penjabaran anggaran dinas, sehingga sasaran strategis bisa diterjemahkan secara rinci, kedalam sasaran program, kegiatan, sub kegiatan dan pekerjaan. Goalnya semua program dan kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan bisa mendukung pencapaian indikator sasaran, sesuai RPJMD kabupaten.

Perbaiki sistem pemanfaatan informasi kinerja agar digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja dan dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan secara tepat, untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan OPD.

B. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD Kabupaten yang dikelola Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2021 terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Total anggaran belanja sebesar Rp. 29.116.425.369,00 dan realisasi Rp. 26.736.951.783,00 (91,83%) dengan perincian sebagai berikut:

Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung yang dikelola Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2021, sebesar Rp. 18.396.468.740,00, dengan serapan anggaran sebesar Rp 17.160.330.470,00 (93,28%) dan sisa anggaran Rp. 1.236.138.270,00 (6,72%). Rincian realisasi belanja tidak langsung sebagaimana pada tabel 3.14.

Tabel 3.14. Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2021

No	Sumber Anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)	%	Fisik (%)
1	Belanja Pegawai	18.396.468.740,-	17.160.330.470,-	93,28	1.236.138.270,-	6,72	100
	Jumlah	18.396.468.740,-	17.160.330.470,-	93,28	1.236.138.270,-	6,72	100

Anggaran Belanja Langsung

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2021, mengelola anggaran belanja langsung APBD Kabupaten sebesar Rp. 10.719.956.629,00, dengan dana yang terealisasi Rp. 9.576.621.313,00 (89,33%) dan Sisa Anggaran Rp. 1.143.335.316,00 (10,66%) dengan perincian realisasi belanja langsung seperti pada tabel 3.15.

Tabel 3.15.

Daftar Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2021

No	Sumber Anggaran	Anggaran	Realisasi	%	Sisa	%	Fisik (%)
1.	APBD Kabupaten	10.719.956.629,-	9.576.621.313,-	89,33	1.143.335.316,-	10,66	100
	Jumlah	10.719.956.629,-	9.576.621.313,-	89,33	1.143.335.316,-	10,66	100

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo disusun sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *Good Governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2021 ini, bersifat terbuka, dan diharapkan dapat menjadi bahan bagi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2021. Serta, menjadi acuan dalam proses perencanaan di tahun-tahun mendatang, supaya kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dapat semakin meningkat.

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 4 sasaran, disimpulkan bahwa ada 2 sasaran yang tercapai dengan predikat Sangat Berhasil, 2 sasaran yang Cukup Berhasil. Keempat sasaran telah diterjemahkan dalam indikator kinerja sasaran sebanyak 8 indikator, dengan capaian 5 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar 85 s/d 100 (predikat Sangat Berhasil), 1 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar $55 \leq 70$ (Cukup Berhasil), dan 2 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar $0 \leq 55$ (Tidak Berhasil).

Sebagai bagian penutup dari LKjIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2021, hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan sebagian besar dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target

indikator kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan sektor Pangan, Pertanian dan Perikanan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparat, masyarakat, dan dunia usaha.